



**ANALISIS RISIKO PADA ARSIP KEPEGAWAIAN
MILIK PT POS INDONESIA (REGIONAL AREA VI)
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Humaniora

Disusun oleh:

Muhammad Luthfie Habibie

NIM 13040115130065

**PROGRAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Muhammad Luthfie Habibie

NIM : 13040115130065

program Studi : Ilmu Perpustakaan

fakultas : Ilmu Budaya

menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Risiko pada Arsip Kepegawaian Milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri; bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 6 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Muhammad Luthfie Habibie

13040115130065

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Risiko pada Arsip Kepegawaian Milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang” telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi pada:

hari : Selasa

tanggal : 6 Agustus 2019

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dra. Titiek Suliyati, M.T

NIP 195612191987032001

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Luthfie Habibie


NIM : 13040115130065

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Risiko pada Arsip Kepegawaian Milik PT Pos Indonesia
(Regional Area VI) Semarang

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi
Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Pada Tanggal 30 Agustus 2019

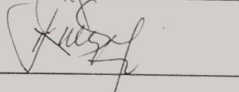
Ketua:
Dra. Rukiyah, M.Hum.
NIP 196405281991032011



Penguji I:
Jazimatul Husna, SIP., MIP
NPPU H.7.198204252018072001



Penguji II:
Dra. Titiek Suliyati, M.T
NIP 195612191987032001



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya




Dr. Nurhnyati, M.Hum.

NIP 196610041990012001

PRAKATA

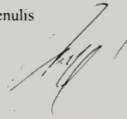
Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Risiko pada Arsip Kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nuhayati, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
2. Dra. Rukiyah, M.Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro serta ketua penguji sidang skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
3. Drs. Jumino, M.Lib., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro;
4. Dra. Titiek Suliyati, M.T. selaku dosen pembimbing serta penguji kedua dalam sidang skripsi yang telah meluangkan waktunya, dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
5. Lydia Christiani, S.Hum., M.Hum selaku dosen wali yang telah membantu dan memberikan arahan serta bimbingan sejak awal perkuliahan;
6. Jazimatul Husna, SIP., MIP selaku penguji pertama skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis

7. Kedua orang tuaku, Alm. Bapak Sumarwoto dan Ibu Rulianah yang telah memberikan segalanya, adik-adikku serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung penulis;
 8. Sahabat-sahabatku Cocita Crew Family, Wibu Akut SMA 4'15, Inez, Mayumi, Gesta dan Fajar yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan motivasi kepada penulis;
 9. Pegawai Kantor Pos Regional Semarang atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan;
- Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 6 Agustus 2019

Penulis



Muhammad Luthfie Habibie

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS... Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERSETUJUAN	iiii
HALAMAN PENGESAHAN	iiiv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Pikir.....	5
1.7 Batasan Istilah	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Sejenis Sebelumnya.....	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Manajemen Risiko	12
2.2.2 Manajemen Risiko dalam Kearsipan.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Pemilihan Metode Kuantitatif	27
3.2 Metode Weighted-Average Approximation dalam Kearsipan.....	28

3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Rekrutmen.....	31
3.3 Variabel Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Analisis Data	38
3.6 Menjaga Kualitas Penelitian (<i>Maintaining Quality</i>)	40
BAB 4 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	42
4.1 Sejarah PT. Pos Indonesia (Persero)	42
4.2 Profil PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang	44
4.3 Struktur Organisasi Struktur Organisasi Kantor Pos Regional VI Semarang	46
BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	48
5.1 Mendapatkan Data Akhir.....	50
5.2 Analisis Kemungkinan Risiko.....	73
5.2.1 Menghitung Kemungkinan Risiko.....	73
5.2.2 Pendeskripsian Hasil Temuan	102
BAB 6 SIMPULAN.....	118
6.1 Simpulan.....	118
6.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	6
Bagan 3.1 Variabel Penelitian	31
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pos Regional VI Semarang	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel	26
Tabel 3.2 Rancangan Kuesioner	28
Tabel 5.1 Faktor Kondisi Lingkungan.....	51
Tabel 5.2 Faktor Kesalahan Manusia, Kebijakan, dan Prosedur.....	55
Tabel 5.3 Keamanan	58
Tabel 5.4 Data Akhir Faktor Risiko Ruangan dan Unit Penyimpanan	62
Tabel 5.5 Data Akhir Faktor Kondisi Lingkungan.....	66
Tabel 5.6 Data Akhir Faktor Kesalahan Manusia, Kebijakan, dan Prosedur.....	67
Tabel 5.7 Data Akhir Keamanan	68
Tabel 5.8 Data Akhir Faktor Risiko Ruangan dan Unit Penyimpanan	69
Tabel 5.9 Nilai M	70
Tabel 5.10 Uji Normalitas " <i>Liliefors corrected</i> " <i>K-S</i>	72
Tabel 5.11	74
Tabel 5.12	76
Tabel 5.13	77
Tabel 5.14	79
Tabel 5.15	80
Tabel 5.16	82
Tabel 5.17	83
Tabel 5.18	85
Tabel 5.19	87
Tabel 5.20	88

Tabel 5.21	90
Tabel 5.22	91
Tabel 5.23	95
Tabel 5.24	96
Tabel 5.25	98
Tabel 5.26	99
Tabel 5.27	101
Tabel 5.28 Faktor Risiko Kondisi Lingkungan	102
Tabel 5.29 Faktor Risiko Kesalahan Manusia, Kebijakan dan Prosedur	106
Tabel 5.30 Faktor Keamanan.....	110
Tabel 5.31 Faktor Risiko Ruang dan Unit Penyimpanan Arsip	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	1
Lampiran 2 Bukti Penelitian	2
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian	3
Lampiran 7 Pembimbingan	11
Lampiran 8 Matriks Bimbingan	13
Lampiran 9 Biodata Peneliti	15

ABSTRAK

Skripsi “Analisis Risiko pada Arsip Kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang mengancam arsip kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang serta menghitung kemungkinan terjadinya risiko tersebut sehingga dapat meningkatkan efisiensi sumber daya Kantor Pos Regional VI dalam menjaga dan merawat arsip kepegawaian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 20 responden yang terbagi menjadi 1 kepala divisi humas dan 1 penanggung jawab kearsipan arsip kepegawaian PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang, serta 18 pegawai divisi sumber daya manusia yang mengetahui kondisi arsip kepegawaian. Metode *Weighted-Average Approximation* digunakan untuk menghitung kemungkinan terjadinya kejadian risiko yang dapat merusak arsip kepegawaian. Indikator risiko yang dapat merusak arsip kepegawaian dipilih berdasarkan *Records Risk Assessment Tool* yang dikembangkan oleh *New castle University* yaitu faktor risiko kondisi lingkungan; kesalahan manusia, kebijakan dan prosedur; keamanan ruangan; serta ruangan dan unit penyimpanan arsip kepegawaian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa arsip kepegawaian terdampak oleh fluktuasi suhu dan kelembaban ruangan, hama serangga, jamur, arsip yang tidak sengaja dihilangkan atau dirusak oleh pegawai serta unit penyimpanan yang rusak. Kemudian dari perhitungan kemungkinan risiko menggunakan metode *Weighted-Average Approximation* dapat disimpulkan bahwa risiko yang perlu di prioritaskan dalam perencanaan kegiatan preventif kerusakan arsip kepegawaian adalah unit risiko fluktuasi suhu dan kelembaban ruangan, hama serangga, jamur dan unit penyimpanan yang rusak untuk faktor risiko ruangan dan unit penyimpanan arsip karena memiliki tingkat kemungkinan terjadi sedang.

Kata Kunci: risiko, manajemen risiko, kemungkinan risiko, arsip kepegawaian.

ABSTRACT

The aim of this study is to find any risks that threatened the records of PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang employe, and in the meantime count the probability of those risks happen in hope to increase the company resource efficiency for employe records protection and preservation plan. This study is a quantitative research using survey approach, the sample used in the study is 20 respondent that divided by one head of public relation, one person in charge of managing employe records, and the rest is the employee of human resource division that understand the management of the company employe record. To count the probability of risks happen, Weighted-Average Approximation method is choosen because the record of risks that happened in this subject (employee records) is not exist. The risks indicator that used in this study is originated from Records Risk Assessment Tool that developed by Records Risk Assessment Tool that developed by Newcastle University, the risks indocator is environmental condition; human error, procedures and policy; room security; and the employe records storage room and its storage unit. The result of this study indicated that employe records is affected by the fluctuation of room humidity and temperature, insect, mold, and the risk of human error that caused in accidentally destroying the employe records. By interpreting the calculated result of probability using Weighted-Average Approximation method, we can conclude that the number one priority that need to be immediately dealt is the risk of fluctuation humidity and room temperature, insect, mold, and records storage unit that damaged.

Keywords: *risk, risks management, risk probability, employee personal records.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi bagian dari *Pacific Ring of Fire*, serta terletak di antara Lempeng Eurasia, Pasifik, dan Indo-Australia. Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki banyak gunung api yang masih aktif dan memiliki keindahan alam yang luar biasa dengan potensi yang besar. Indonesia juga dilewati oleh garis khatulistiwa dan terletak di antara Laut Pasifik dan Laut India. Tanah Indonesia yang subur, dengan geografi yang berbeda-beda, serta memiliki berbagai keindahan alam yang luar biasa membuat Indonesia dijuluki dengan “Zamrud Khatulistiwa”.

Secara geografis Indonesia memiliki banyak potensi alam, namun bersamaan dengan hal itu, bencana alam yang dihadapi oleh Indonesia juga sangat tinggi. Namun begitu, bencana apapun bentuk dan faktornya, tidak dapat diketahui secara pasti kapan dan bagaimana terjadinya, hal yang dapat dilakukan hanyalah melakukan langkah-langkah pencegahan serta merencanakan langkah antisipasi apabila suatu bencana terjadi. Bencana terjadi secara tiba-tiba, bagaikan risiko yang selalu hadir di setiap kegiatan.

Risiko dapat dihitung dengan memanfaatkan konsep *probability* atau kemungkinan dalam ilmu matematika. Pencarian dan penghitungan risiko ini dapat dikatakan sebagai kegiatan manajemen risiko. *ISO/IEC* mendefinisikan manajemen

risiko sebagai aktivitas yang terkoordinasi untuk mengarahkan dan melakukan kontrol terhadap organisasi, dalam sesuatu yang berhubungan dengan risiko.

Pada kegiatan manajemen risiko, terdapat dua fase yang dilakukan yaitu fase analisis risiko dan fase kegiatan. Dalam tahapan manajemen risiko, analisis risiko merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara mendetail. Analisis risiko dilakukan untuk menemukan apa saja risiko yang dapat mengancam suatu kegiatan organisasi, yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam penyebab dan dampak yang dapat ditimbulkan apabila risiko tersebut terjadi. Hasil dari analisis risiko kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan keputusan organisasi dalam mengatasi, menanggulangi, dan menghadapi risiko-risiko yang telah ditemukan.

Dalam kegiatan kearsipan, terdapat berbagai kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merusak atau menghilangkan fisik dan nilai arsip. Apabila fisik arsip hilang atau rusak, dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi dan pegawai. Hilang atau rusaknya fisik arsip sangatlah berisiko bagi organisasi dan individual, mengingat bahwa data yang terekam dalam arsip merupakan bukti hukum yang sah dan telah ditentukan oleh undang-undang 43 No. 9 Tahun 2009, sehingga sangat penting bagi setiap organisasi untuk menjaga dan merawat arsip miliknya.

Kantor pos yang berlokasi pada jalan Sisingamangaraja No.45, Wonotingal, Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah merupakan kantor pos pusat regional Jawa Tengah, yang menyimpan seluruh arsip pegawai kantor pos di seluruh Jawa Tengah. Jumlah pegawai aktif PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang kurang lebih 26.000 orang dan jumlah arsip yang disimpan kurang lebih 26.000 *file*. *File* arsip yang disimpan terdiri dari berbagai surat keputusan (SKEP) serta

informasi pribadi dan keluarga mereka. Melihat Kantor Pos Pusat Jawa Tengah ini menyimpan seluruh arsip pegawai Kantor Pos se Jawa, maka penting bagi PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang untuk mengelola dan menjaga seluruh arsip tersebut.

Untuk melakukan pengelolaan dan perawatan arsip dengan baik, PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang harus melakukan kegiatan manajemen risiko terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi setiap keadaan dan situasi yang dapat mengancam keutuhan dan keamanan arsip, mengingat bahwa arsip yang disimpan merupakan arsip seluruh pegawai PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang, yang penting bagi instansi maupun perseorangan. Arsip merupakan salah satu bukti hukum yang sah, dan juga sebagai salah satu sumber informasi yang objektif, akurat dan lengkap, apa pun bentuk rekamannya (Waln, 1998:56). Arsip kepegawaian bagi setiap pegawai merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk membuktikan keabsahan setiap kegiatan organisasi yang dikerjakan, terlebih ketika memasuki masa pensiun. Fisik asli arsip kepegawaian dibutuhkan untuk membuktikan secara sah status kepegawaian seseorang, serta sebagai catatan pencapaian dan penalti yang dilakukan. Hilang atau rusaknya arsip kepegawaian akan mengakibatkan terhambatnya prosedur pensiun seorang pegawai.

Melihat jumlah fisik arsip kepegawaian yang disimpan pada Kantor Pos Regional Area VI Semarang serta nilai dari arsip kepegawaian tersebut, demi efisiensi sumber daya Kantor Regional Area VI Semarang dan efektivitas kegiatan perlindungan arsip kepegawaian, maka sangat penting untuk dilakukannya

manajemen risiko. Manajemen risiko dilakukan untuk mengenali risiko apa saja yang dapat terjadi serta menghitung kemungkinan risiko yang dikenali akan terjadi. Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk dilakukannya penelitian untuk mengetahui risiko apa saja yang mengancam arsip kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang serta menghitung kemungkinan terjadinya risiko tersebut sehingga dapat meningkatkan efisiensi sumber daya Kantor Pos Regional VI dalam menjaga dan merawat arsip kepegawaian. Dengan demikian penelitian yang berjudul “Analisis Risiko pada Arsip Kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang” perlu dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah risiko apa saja yang mengancam arsip kepegawaian milik pegawai PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang dan berapa persen kemungkinan terjadinya risiko tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko apa saja yang mengancam arsip kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang serta menghitung kemungkinan terjadinya risiko tersebut sehingga dapat meningkatkan efisiensi sumber daya Kantor Pos Regional VI dalam menjaga dan merawat arsip kepegawaian.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi ilmu kearsipan khususnya dalam manajemen risiko dalam untuk kearsipan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang supaya dapat melaksanakan kegiatan manajemen risiko dalam kegiatan kearsipan dengan lebih baik.

Commented [IR1]: MENJOROK KE KANAN SESUAIKAN DENGAN JUDUL POINT

Commented [IR2]: UKURAN 14 , DIBUAT PERPOINT DAN DIBOLD TANPA SPASI

Commented [IR3]: UKURAN 14 , DIBUAT PERPOINT DAN DIBOLD TANPA SPASI

Commented [IR4]: MENJOROK KE KANAN SESUAIKAN DENGAN JUDUL POINT

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

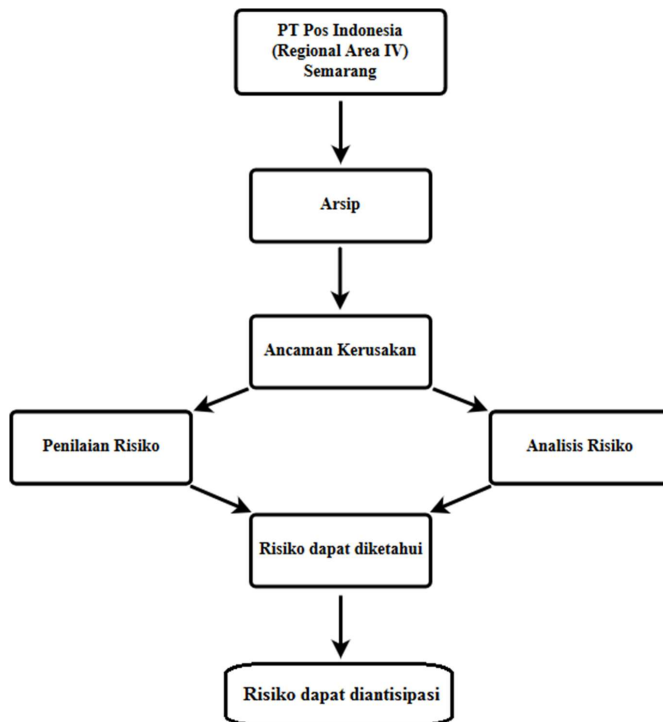
Penelitian ini dilaksanakan di PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang, yang beralamatkan pada Jalan , Kota Semarang, Jawa Tengah. Waktu penelitian dapat dilaksanakan pada :

Maret 2019 : Observasi dan pengambilan data

Maret-Juli 2019 : Analisis data dan penulisan laporan

1.6 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan mengkaji analisis risiko arsip milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Arsip merupakan bukti hukum yang sah, keabsahan arsip telah diatur oleh Undang – Undang 43 No. 9 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Melihat pentingnya nilai dari arsip serta didasarkan kepada UU tersebut, wajib bagi setiap organisasi untuk melakukan pengolahan serta perawatan arsip yang dimiliki secara baik demi menghindari berbagai risiko apabila arsip yang dimiliki hilang atau rusak. Oleh karena itu PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang yang menyimpan seluruh arsip kepegawaian pegawai Pos seluruh Jawa Tengah harus melakukan pengolahan serta perawatan arsip yang disimpan secara baik, untuk melindungi arsip

yang disimpan dari berbagai risiko kerusakan. Untuk melindungi arsip tersebut dengan lebih efektif, perlu dilakukan kegiatan manajemen risiko dengan tahapan penilaian dan analisa risiko yang dilakukan untuk mengetahui risiko apa saja yang mengancam arsip serta menghitung kemungkinan risiko tersebut terjadi. Hasil analisis tersebut kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam perancangan kegiatan pengelolaan dan perawatan arsip, sehingga PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang dapat menggunakan hasil analisis tersebut sehingga dapat mengantisipasi risiko yang akan terjadi.

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan agar tidak terjadi salah pengertian. Beberapa istilah yang digunakan yaitu:

1. **Arsip**

Arsip merupakan suatu kumpulan dokumen yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara tepat ditemukan kembali. Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh tiap-tiap organisasi dan perorangan. Arsip yang dimaksudkan di sini adalah arsip kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang.

2. Arsip Aktif

Arsip aktif merupakan arsip yang penggunaannya dalam kegiatan organisasi masih sangat aktif digunakan. Merupakan salah satu bentuk arsip dinamis yang frekuensi penggunaannya masih sangat tinggi. Arsip aktif dalam penelitian ini adalah arsip kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang yang terdiri dari data riwayat hidup, data keluarga, dan berbagai surat keputusan (SKEP) pegawai.

3. Risiko

Risiko dapat di definisikan sebagai tolak ukur untuk mengantisipasi perbedaan dari ekspektasi dan realitas, di mana perbedaan ini muncul karena masa depan adalah sesuatu yang kita tidak tahu. Risiko bersinggungan dengan berbagai bidang ilmu, sehingga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah risiko kemungkinan terjadinya kejadian yang merugikan dalam bidang ilmu informasi, dan kearsipan. Risiko dalam penelitian ini adalah risiko yang mengancam arsip kepegawaian milik PT Pos Indonesia (Regional Area VI) Semarang.

4. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan sebuah pendekatan objektif yang dilakukan organisasi untuk menentukan langkah yang tepat dalam mengontrol berbagai ancaman atau risiko yang dihadapi. Manajemen risiko dilakukan untuk meminimalisir efek dari suatu risiko serta memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh dari risiko tersebut. Kegiatan manajemen risiko terdiri dari dua

fase kegiatan, yaitu fase analisis risiko dan perancangan penanganan risiko tersebut.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sejenis Sebelumnya

Artikel penelitian dengan judul "*Risk Mangement of Organisational Records*" yang ditulis oleh Angel Egbuji membahas manajemen risiko dalam kegiatan kearsipan untuk organisasi. Artikel ini membahas bagaimana kegiatan manajemen risiko dalam kearsipan untuk organisasi dilaksanakan, arsip apa yang harus dilindungi, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum, saat, dan sesudah kegiatan manajemen risiko.

Artikel tersebut digunakan sebagai dasar penulisan penelitian serta sebagai landasan utama bagaimana kegiatan manajemen risiko dilakukan dalam bidang ilmu kearsipan. Angel Egbuji secara menyeluruh mengadaptasikan kegiatan manajemen risiko pada umumnya kedalam bidang ilmu kearsipan, langkah-langkah yang harus diperhatikan pada fase kegiatan analisis risiko dan fase seluruh kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perlindungan pada arsip yang memiliki tingkatan nilai yang tinggi.

Selanjutnya penelitian dengan judul "*Risk Assessment at a Hospital in Zimbabwe*" yang ditulis oleh Njabulo Bruce Khumalo merupakan penelitian yang digunakan sebagai rujukan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko dalam bidang kearsipan. Bruce melakukan penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif

dengan pendekatan studi kasus, dengan alat pengambilan data kuesioner tertutup yang diambil dari alat penilaian risiko untuk arsip (*records*) yang dikembangkan oleh *University of Technology Sydney*. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk melakukan penilaian risiko terhadap arsip milik rumah sakit swasta di kota Bulawayo, Zimbabwe. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan risiko yang dapat mengancam arsip milik rumah sakit. Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah ditemukannya beberapa risiko yang dapat mengancam arsip milik rumah sakit tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian *Risk Assessment at a Hospital in Zimbabwe* adalah penelitian tersebut melakukan penilaian ancaman kerusakan arsip pada sebuah rumah sakit di Zimbabwe, sedangkan penelitian ini dilakukan pada sebuah BUMN di Semarang.

Sebagai rujukan selanjutnya dalam penelitian ini adalah penelitian dengan judul “Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Perluasan Hotel Mercure 8 Lantai Pontianak” yang ditulis oleh Samsuri. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi pekerjaan pada bidang konstruksi yang menjadi faktor- faktor yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja dan kemudian mengidentifikasi risiko kecelakaan apa saja yang bisa ditimbulkan dari pekerjaan-pekerjaan itu berdasarkan pengamatan dan hasil analisa dari data yang ada, dan kemudian mencari upaya pencegahan dan penanganan untuk mencegah hal itu terjadi.

Perhitungan terhadap besar kecilnya kemungkinan risiko pada penelitian yang dilakukan oleh Samsuri tersebut dilakukan dengan menggunakan metode

Weighted-Average Approximation. Metode ini adalah salah satu dari beberapa metode yang biasa digunakan untuk mengukur risiko yang menggunakan data dari pendapat orang-orang yang ahli serta orang-orang yang berkecukupan dengan kegiatan yang akan dihitung kemungkinan terjadinya risiko dan tidak adanya catatan kejadian risiko.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen Risiko

Pada dasarnya manajemen risiko berhubungan dengan cara yang dilakukan sebuah organisasi menanggulangi berbagai risiko yang dihadapi (Kerzner, 2003). Manajemen risiko adalah pendekatan objektif suatu organisasi untuk membuat keputusan yang terbaik dalam memecahkan masalah dan mengontrol hal-hal yang dapat mengancam keamanan organisasi tersebut (Egbuji, 1999).

Manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai “pembuatan keputusan untuk menangani risiko dan bagaimana implementasi dalam penanganannya, dari tahapan estimasi risiko hingga evaluasi risiko”. Definisi lainnya adalah metode efektif untuk meminimalisir akibat negatif dari risiko dan memaksimalkan keuntungan yang ditimbulkan oleh risiko tersebut.

Kegiatan manajemen risiko dapat dilakukan secara proaktif maupun reaktif. Pendekatan proaktif adalah kegiatan manajemen risiko yang dilakukan dengan fokus antisipasi dan pencegahan dalam menangani risiko, sedangkan pendekatan reaktif adalah kegiatan manajemen risiko yang dilakukan dengan fokus untuk mengurangi dampak dari suatu risiko (Egbuji, 1999). Efektivitas dari manajemen

risiko dengan pendekatan proaktif bergantung pada kualitas proses pengambilan keputusan. Apabila proses pengambilan keputusan tidak bagus maka akan menyebabkan keputusan yang diambil untuk menangani risiko akan buruk dan menyebabkan kegiatan untuk menangani risiko juga buruk. Proses pengambilan keputusan untuk menangani risiko haruslah baik dan efektif, untuk mengamankan berbagai aset organisasi.

Proses dalam kegiatan manajemen risiko terdiri dari dua fase pendekatan. Fase pertama adalah analisa dan penilaian risiko yang kemudian diikuti fase kedua yaitu seluruh aktivitas perencanaan, menetapkan sumber daya, kontrol dan pengawasan yang harus dilakukan untuk mengurangi risiko (Egbuji, 1999). Kedua fase tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah dan merupakan proses yang saling berhubungan dalam kegiatan manajemen risiko. Egbuji (1999), menjelaskan kedua fase sebagai berikut:

2.2.1.1 Fase Analisis Risiko

Analisis risiko adalah kegiatan identifikasi risiko dan penilaian relevansi risiko tersebut dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan bagaimana organisasi memperlakukan risiko tersebut (Egbuji, 1999). Analisis risiko memiliki dua tujuan utama yaitu untuk memastikan tidak ada ancaman baik itu yang disengaja maupun tidak disengaja terlewat dan juga sebagai upaya efektivitas biaya yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko yang akan terjadi. Proses analisis risiko harus dilakukan secara mendalam dan menyeluruh, sehingga seluruh risiko yang dapat timbul akibat kegiatan sekecil dan sebesar apa pun dapat dikenali.

Analisis risiko dilakukan dengan teknik yang berbeda-beda tergantung tingkatan kegiatan organisasi yang terdeteksi rawan terdampak oleh risiko, selain berdasarkan tingkatan, teknik yang digunakan juga bergantung pada seluas apa cakupan kegiatan yang terdeteksi rawan terdampak risiko (Egbuji, 1999). Berdasarkan Egbuji, Proses analisa risiko terdiri dari tiga kegiatan yang saling berhubungan yang terdiri dari identifikasi risiko, estimasi risiko, dan evaluasi risiko yaitu

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam kegiatan manajemen risiko. Tahap identifikasi risiko dilakukan untuk menemukan seluruh risiko dan potensi kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi, kewajiban hukum dan kontrak organisasi, serta informasi pegawai dan pihak ketiga. Dalam identifikasi risiko sangat penting untuk menilai risiko dari akarnya, bukan hanya melihat kemungkinan dampak yang terjadi apabila terdampak suatu risiko.

2. Estimasi Risiko

Kegiatan estimasi risiko meliputi proyeksi serta profil setiap faktor risiko yang teridentifikasi. Estimasi risiko dilakukan untuk mengetahui dan menghitung kemungkinan terjadinya risiko dan dampak apabila terjadi. Dalam kegiatan estimasi risiko dipisahkan menjadi dua, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Estimasi secara kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan melakukan *review* sumber, penyebab, dan efek dari risiko yang terdeteksi, tahap estimasi secara kualitatif dilakukan untuk menyusun daftar risiko di mana status dari risiko tercatat dan diperbarui secara berkala. Kemudian penilaian secara kuantitatif